

SARI

Is Pujiati (2011), *Pengembangan Model Pembelajaran Senam Keseimbangan Dalam Penjorkes Melalui Pendekatan Lingkungan Bekas Rel Kereta Tebu Pada Siswa Kelas III SD Negeri Grobog Kulon 02 Di Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing Utama Rumini, S.Pd, M.Pd Pembimbing Pendamping Drs Kriswantoro, M.Pd.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk model pembelajaran senam keseimbangan dalam penjorkes melalui pendekatan lingkungan bekas rel kereta tebu pada siswa kelas III SD Negeri Grobog Kulon 02 di Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan model pembelajaran senam keseimbangan melalui pendekatan lingkungan bekas rel kereta tebu siswa Kelas III SD Negeri Grobog Kulon 02 di Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan yang merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan di hasilkan, adapun prosedur/langkah-langkahnya sebagai berikut : 1) melakukan analisis produk yang akan dikembangkan; 2) mengembangkan produk awal; 3) validasi ahli dan revisi; 4) uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk; dan 5) uji coba lapangan skala besar dan produk akhir. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sample* dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Data diambil dengan kuesioner/angket

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan model pembelajaran keseimbangan gerak melalui pendekatan lingkungan bekas rel kereta tebu pada siswa kelas III SD Negeri Grobog Kulon 02 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ternyata memenuhi kriteria Baik sehingga dapat digunakan untuk siswa SD. Hal ini berdasarkan analisis data evaluasi ahli Penjorkes dan ahli pembelajaran pada uji coba skala kecil, didapat rata-rata presentase 90.00%. Dengan kategori sangat tinggi. Hasil analisis data uji coba skala kecil didapat rata-rata presentase pilihan jawaban yang sesuai 87.33%, hasil analisis data uji coba skala besar rata-rata prosentasi sebesar 89,75 %.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran senam keseimbangan dalam penjorkes melalui pendekatan lingkungan bekas rel kereta tebu pada siswa kelas III SD Negeri Grobog Kulon 02 dapat digunakan dan sangat baik. Harapan peneliti kepada guru penjorkes untuk dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dilingkungan sekitar Saran agar bagi guru penjorkes di sekolah dasar diharapkan dapat mengembangkan model-model pembelajaran yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran keseimbangan gerak di sekolah.